

PERANCANGAN SISTEM CUTI KARYAWAN PADA BAGIAN SDM UNIVERSITAS DHYANA PURA

Silviana Adelia Maharani¹, Fiki Sahfitri², Putu Andhika Kurniawijaya³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Kesehatan, Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luhuh Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: 20121201002@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penulisan ini membahas perancangan sistem cuti karyawan pada bagian SDM Universitas Dhyana Pura. Sistem cuti karyawan melayani proses updating data karyawan dan proses cuti karyawan. Sistem cuti karyawan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam memproses data update karyawan dan pemrosesan cuti karyawan, dan laporan-laporan cuti dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti laporan cuti karyawan, status cuti karyawan dan riwayat cuti karyawan. Penerapan cara manual untuk pengaturan data permohonan cuti memiliki beberapa kendala yang mengakibatkan kurang efisien dan efektif, sehingga berdasarkan kondisi tersebut diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu aktivitas pengaturan permohonan cuti karyawan, sehingga diperlukan sistem pengaturan permohonan cuti secara terkomputerisasi mulai dari aktivitas pengajuan cuti hingga proses persetujuan yang dapat dilakukan secara online. Metode dari sistem cuti karyawan yang kami gunakan disini, untuk tahapan analisis sistem berjalan menggunakan activity diagram. Untuk tahapan analisis sistem usulan menggunakan use case diagram. Dengan adanya perancangan sistem informasi cuti karyawan ini dapat mempermudah saat proses pengajuan cuti dan informasi bisa diperoleh secara efektif dan efisien.

Kata kunci: *Cuti karyawan, Sistem Informasi, Perancangan*

1. Pendahuluan

Perihal perizinan dan cuti pada suatu Instansi merupakan salah satu kewajiban instansi yang diberikan kepada karyawan. Cuti adalah tidak masuk bekerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu untuk menjamin kesegaran jasmani dan rohani serta kepentingan pegawai (Ulfiyah, 2019). Seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini komputer menjadi sebuah alat bantu yang mutlak diperlukan. Tidak terbayangkan bagaimana sebuah organisasi atau perusahaan dapat tumbuh dan berkembang tanpa adanya komputer. Oleh sebab itu penerapan sistem informasi menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif. Sama halnya dengan proses pengajuan cuti, proses pengajuan cuti akan sangat efektif dan efisien apabila dilakukan secara terkomputerisasi.

Efektif yang dimaksud adalah dalam hal waktu, dimana apabila proses pengajuan cuti dilakukan secara terkomputerisasi, karyawan dapat melakukan proses pengajuan cuti dari mana saja dan kapan saja hal ini membuat proses menjadi lebih efektif. Selanjutnya maksud dari efisien dalam hal ini dikarenakan tidak banyak tenaga yang terhubung apabila proses pengajuan cuti sudah dilakukan secara terkomputerisasi dimana karyawan bisa melakukan pengajuan cuti dari perangkat elektronik dan selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas karena dilakukan secara online.

Secara umum pengertian Sistem Informasi adalah suatu yang menyediakan informasi untuk manajemen pengambilan keputusan atau kebijakan dan menjalankan operasional dari kombinasi orang-orang, teknologi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi (hendrik, 2019).

Sistem informasi juga dapat di artikan sebagai kombinasi dari teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Sebuah sistem merupakan piranti penting dan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau instansi resmi. Hal ini karena dengan adanya sistem yang terintegrasi, kinerja suatu perusahaan atau instansi akan lebih terarah dan sistematis (Komalasari,2020). Namun untuk mendapatkan dampak positif dari penggunaan sistem, semua unsur – unsur yang terkait didalamnya harus berkerja sama guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Setiap karyawan memiliki hak cuti yang dimiliki pada tempat mereka bekerja. Cuti dapat dipergunakan untuk karyawan dengan alasan tertentu seperti keperluan pribadi, sakit, atau untuk keperluan lainnya. Beberapa departemen dalam sistem pengolahan data permohonan cuti karyawan masih menggunakan sistem manual. Resiko kehilangan atau rusak akan menghambat proses pembuatan laporan. Beberapa karyawan yang ingin mengajukan permohonan cuti pun masih menggunakan cara manual yang akan menghambat waktu pengerjaannya.

Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang baru agar data dapat diolah dengan cepat dan proses pengajuan permohonan cuti karyawan pun dapat dilakukan dengan efisien. Karena dengan sistem informasi permohonan cuti karyawan ini baik pimpinan atau karyawan bisa mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.

Proses sistem cuti karyawan di bagian SDM ini awalnya sudah dilakukan tetapi secara manual, hanya saja belum terintegrasikan secara maksimal. Dengan adanya sistem informasi yang baru diharapkan nantinya dapat membantu dalam proses pencatatan perizinan dan penerapan aturan serta control pemberian izin cuti, selain itu juga mempermudah karyawan untuk mengetahui histori perizinan cuti dan pengajuan perizinan cuti.

2. Metode

Terdapat beberapa tahapan yang diperlukan dalam melakukan perancangan sistem cuti karyawan :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi kepada pihak terkait untuk mengetahui bagaimana proses sistem yang berjalan saat ini, atau proses sistem yang sudah ada.

2. Analisis Sistem Berjalan

Pada analisis sistem berjalan menggunakan *Activity diagram* sehingga mendapat gambaran umum dari proses sistem cuti karyawan.

3. Analisis Sistem Usulan

Analisis sistem usulan akan digambarkan dengan menggunakan *Use case diagram* dan *Activity diagram*. Merupakan gambaran dari fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem, dan merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dan sistem. Didalam use case terdapat actor yang merupakan sebuah gambaran entitas dari manusia atau sebuah sistem yang melakukan pekerjaan di sistem (booch,2005).

4. Desain Sistem

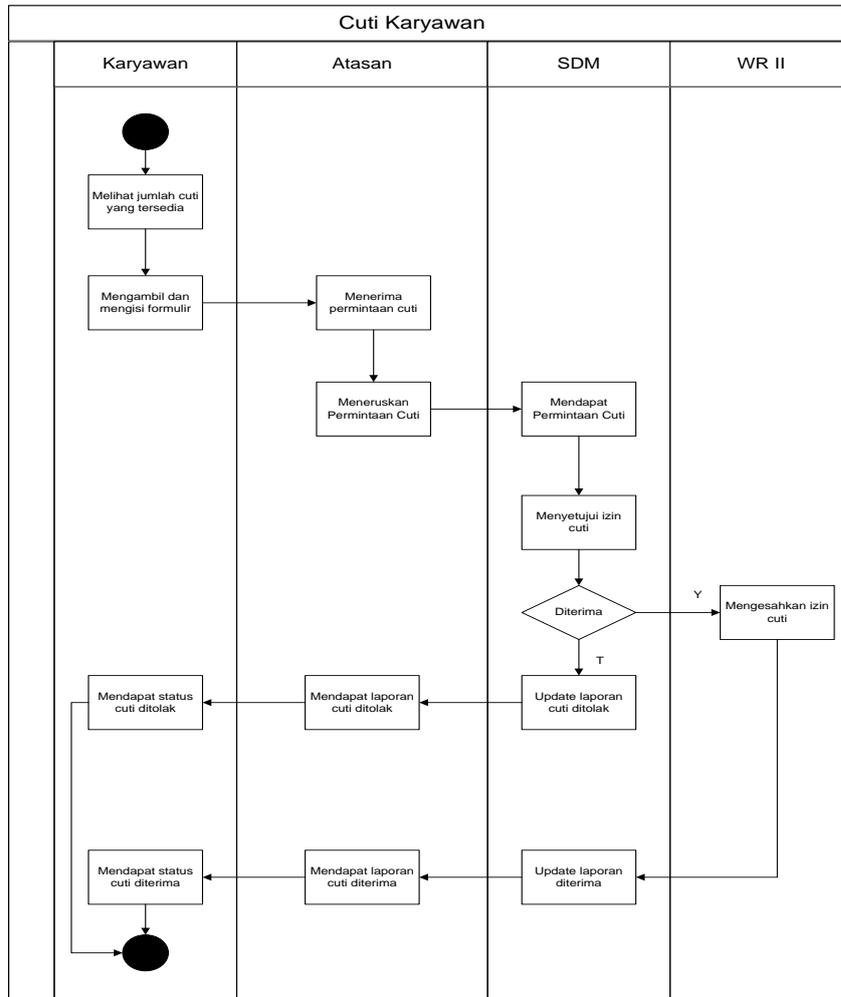
Desain sistem perlu dirancang untuk memberikan gambaran umum tampilan yang akan digunakan dalam sistem cuti karyawan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah dijelaskan, perancangan-perancangan sistem cuti karyawan dapat dibagi dalam beberapa hal berikut :

a. Analisis Sistem Berjalan

Proses bisnis sistem berjalan perancangan sistem cuti karyawan pada bagian SDM dapat dilihat pada gambar berikut :

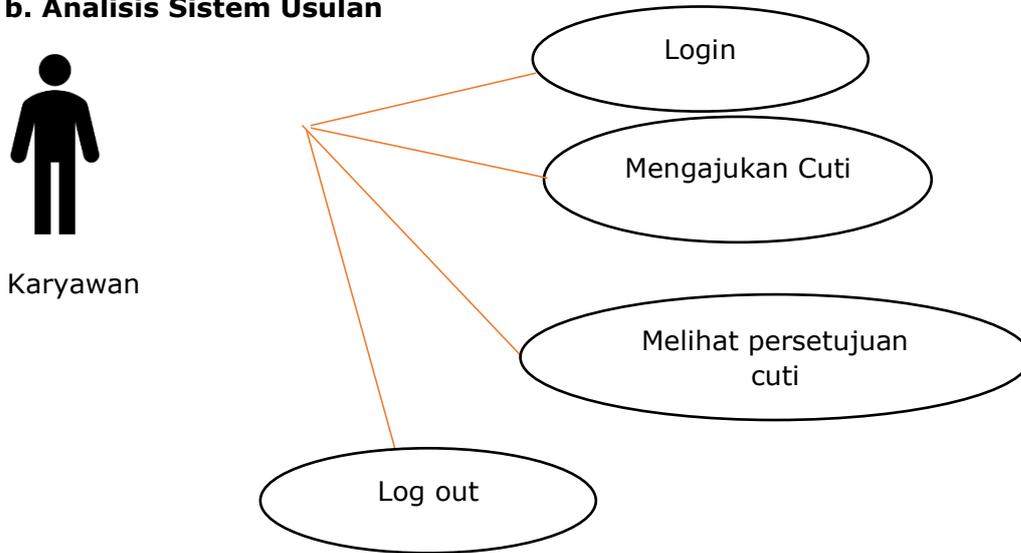


Gambar 1. Activity diagram sistem cuti karyawan pada bagian SDM Universitas Dhyana Pura

Pada gambar activity diagram diatas, sebelum mengajukan cuti karyawan dapat terlebih dahulu mengecek berapa jumlah cuti yang mereka miliki dan jenis cuti apa yang mereka miliki. Ketika karyawan sudah menentukan jumlah hari dan jenis cuti yang akan diambil, karyawan dapat memulai mengisi form yang sudah tersedia. Setelah selesai mengisi form, form tersebut dibawa keatasan, disini atasan akan menerima permintaan cuti dan meneruskan permintaan cuti ke bagian SDM. Bagain SDM akan menerima permintaan cuti dan menyetujui izin cuti, jika permintaan cuti diterima bagain SDM akan membawa permintaan cuti ke WR II dan WR II yang akan mengesahkan izin cuti. Selanjutnya update laporan akan di terima oleh bagian SDM, atasan juga akan mendapat laporan cuti diterima. Setelah itu laporan akan diserahkan kepada karyawan, dan karyawan akan mendapat status

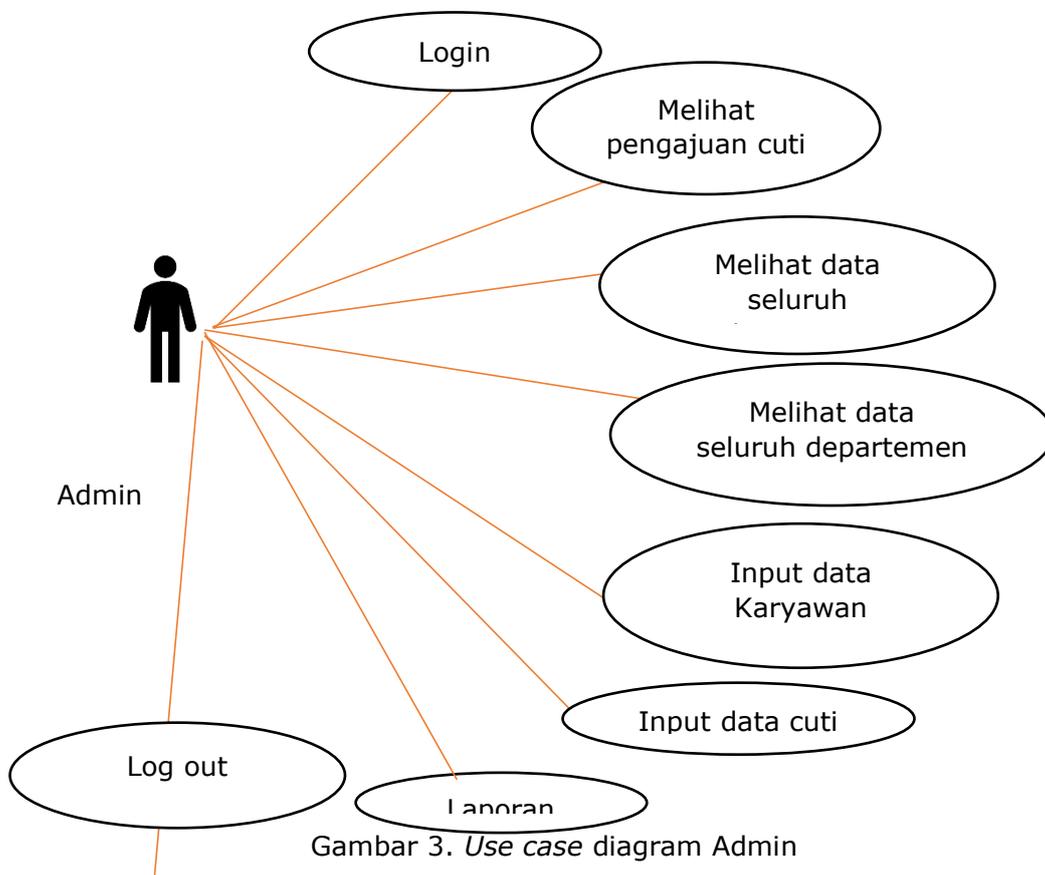
cuti diterima, dan selesai. Kelanjutannya disini jika tidak diterima maka update laporan cuti ditolak oleh bagian SDM, atasan juga akan mendapat laporan cuti ditolak, karyawan disini juga akan mendapat status cuti ditolak.

b. Analisis Sistem Usulan



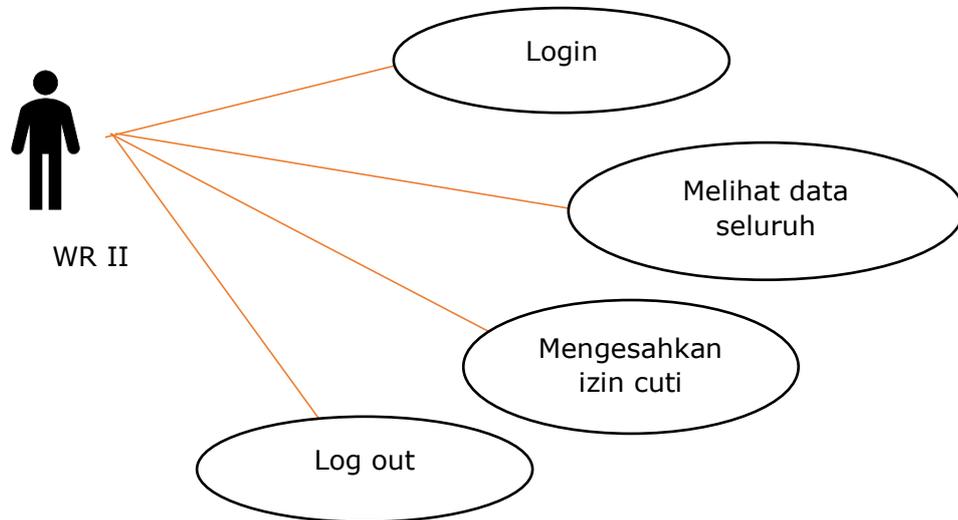
Gambar 2. Use case diagram Karyawan

Karyawan dapat melakukan login pada website yang telah tersedia dengan memasukkan NIK dan password. Setelah login berhasil karyawan dapat melihat jumlah cuti yang mereka punya serta dapat memilih jenis cuti apa yang akan diambil. Setelah menentukan karyawan dapat mengajukan cuti dan mengisi form cuti.



Gambar 3. Use case diagram Admin

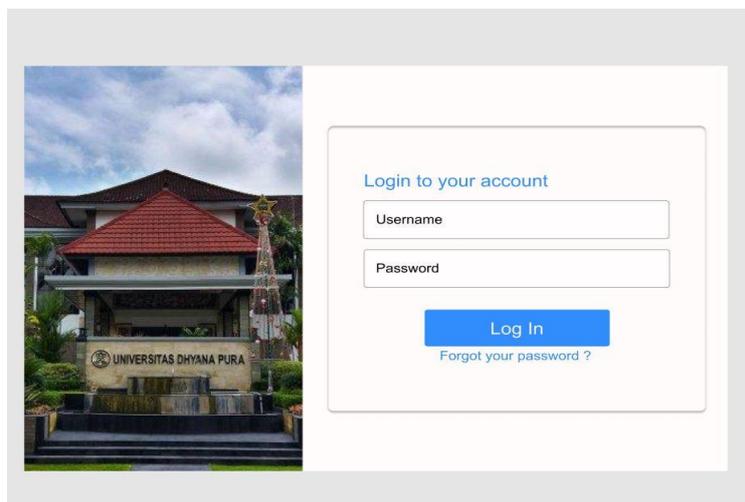
Pada bagian ini admin dapat melakukan login dengan menggunakan Email dan Password yang telah mereka daftarkan. Admin menerima laporan melalui jika ada karyawan yang mengajukan cuti. Admin juga dapat melihat seluruh data karyawan dan melihat data seluruh departemen. Admin juga dapat menginput data karyawan, dan data cuti. Admin juga bertugas untuk melaporkan kepada karyawan apakah izin cutinya disetujui atau tidak.



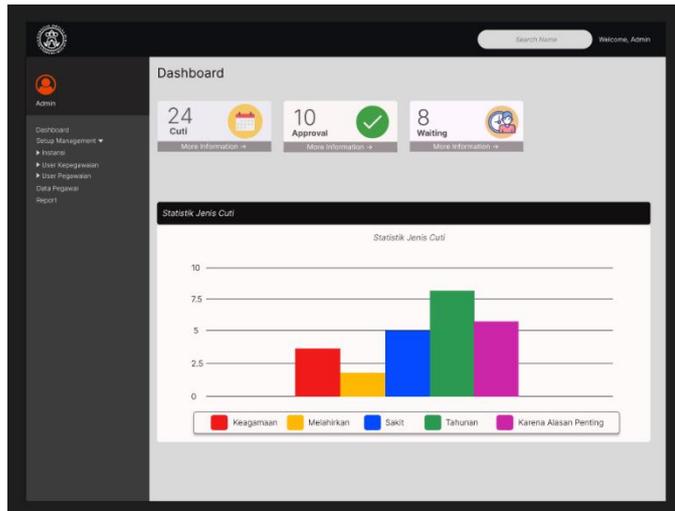
Gambar 4. Use case diagram WR II

Pada bagian ini WR II dapat juga melakukan login dengan menggunakan Email dan Password yang telah mereka daftarkan. Disini tugas WR II yaitu untuk mengesahkan izin cuti yang telah diajukan oleh karyawan.

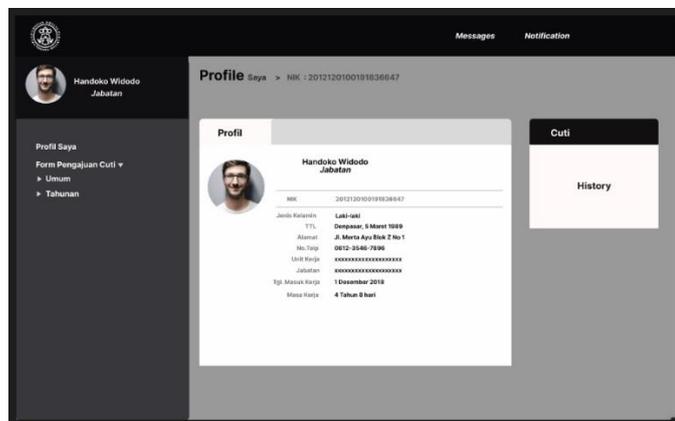
C. Desain Sistem



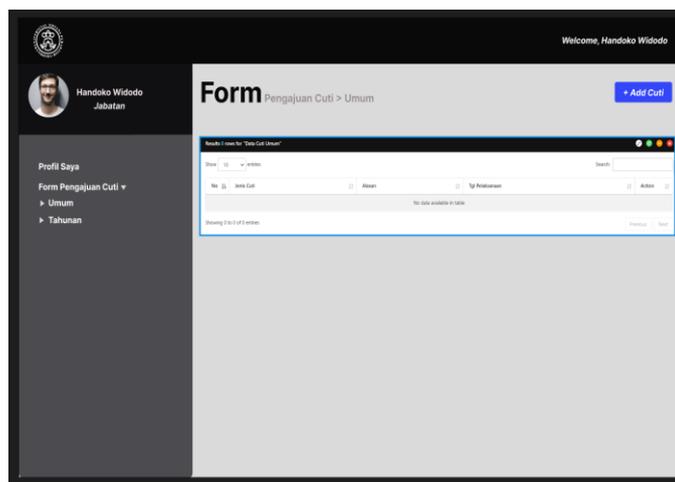
Gambar 4. Login



Gambar 5. Dashboard Admin

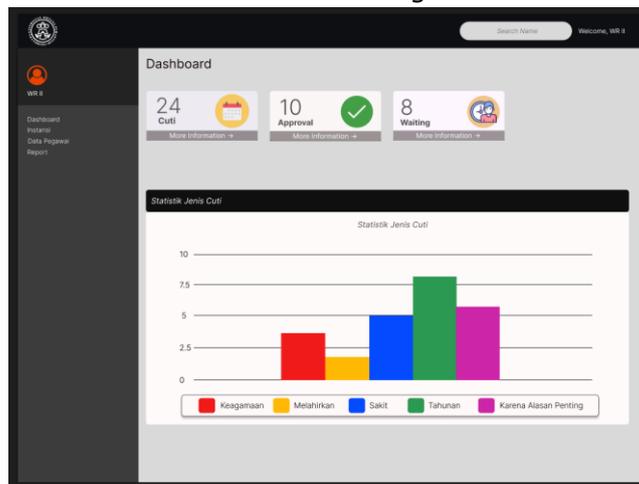


Gambar 6. Dashboard Karyawan



Gambar 7. Halaman Pengajuan Form Cuti

Gambar 8. Halaman Pengisian Form Cuti



Gambar 9. Dashboard WRII

Gambar 10. Halaman Pengesahan Izin Cuti WRII

4. **Simpulan**

Berdasarkan dari penulisan yang telah diuraikan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan adanya Sistem informasi Cuti Karyawan dapat membantu SDM dalam mengelola data cuti karyawan, membuat laporan rutin dan memperoleh informasi dengan mudah dan cepat.
- b. Sistem Informasi Cuti karyawan membantu pimpinan didalam mengambil keputusan
- c. Dengan adanya Sistem Informasi Cuti Karyawan dapat mempercepat dan mempermudah proses pengajuan cuti karyawan, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengajuan cuti dan memperoleh informasi-inromasi yang dibutuhkan lainnya.
- d. Sistem Informasi Cuti Karyawan pada SDM yang manual dapat dirancangkan menjadi sebuah sistem yang terkomputerisasi sehingga pihak terkait dapat mengolah data secara efektif dan efisien.

5. **Daftar Rujukan**

- Booch, G., 2005. The unified modeling language user guide. Pearson Education India
- Bratha, W. G. E. 2022. Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(3), 344-360.
- Hendrik,A., 2019. Sistem informasi penjualan buku. JASIE : Jurnal Aplikasi Sistem Informasi dan Elektronika. 105-113.
- Komalasari, D., & Dwiansyah, R. (2020). Perancangan Sistem Sensus Penduduk Berbasis WEB di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Palembang. INFORMANIKA, 6(2).
- Ulfiyah, N. 2018. Analisis Peranan Cuti Kerja Dalam Rangka Mengurangi Stres Kerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. Perusahaan Daerah Air Minum) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).